

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Perpustakaan**

Nama Perpustakaan : Perpustakaan desa Kusambi Hilir

Alamat : Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong  
Kabupaten Balangan

Nomor Telepon : 081257053511

Di dirikan tahun : 2012

##### **2. Sejarah Perpustakaan**

Perpustakaan desa Kusambi Hilir merupakan salah satu perpustakaan desa yang terletak di desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan. Pada tahun 2012, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan datang untuk menilai apakah desa Kusambi Hilir layak untuk mendapatkan bantuan perpustakaan desa. Dan setelah itu desa Kusambi Hilir dinyatakan layak untuk mendapatkan bantuan perpustakaan desa dengan alasan perpustakaan yang berada di kecamatan Lampihong cukup jauh dari tempat tinggal mereka tersebut. Dan pada tahun 2014 akhir perpustakaan desa tersebut sudah selesai dibangun dan pada awal tahun 2015 perpustakaan desa Kusambi Hilir telah resmi di buka. Perpustakaan desa ini terletak di tempat yang strategis yaitu dekat dengan jalan raya.

##### **3. Visi dan Misi Perpustakaan desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan**

###### **a. Visi**

Terwujudnya perpustakaan desa sebagai sumber informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta sebagai sarana

mencerdaskan kehidupan masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.
- 2) Meningkatkan jangkauan layanan perpustakaan secara merata kepada semua lapisan masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.

4. Struktur Organisasi

Orang-orang yang diberi tanggung jawab harus memiliki kemampuan dan kecakapan dalam mengurus atau mengelola perpustakaan desa. Pustakawan mempunyai peranan yang cukup besar dalam memotivasi para masyarakat untuk mengenal perpustakaan dan mencintai buku.



Bagan 4.1. Struktur organisasi perpustakaan desa Kusambi Hilir

#### 5. Jumlah koleksi

Jumlah koleksi buku fiksi yang tersedia pada perpustakaan desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan adalah 223 judul dengan jumlah eksemplar 446 yang terdiri dari buku cerita, dongeng, novel. Dan untuk jumlah buku nonfiksi adalah 877 judul dengan jumlah eksemplar 1754 yang terdiri dari bukan buku cerita, buku teks.

#### 6. Waktu layanan perpustakaan desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan

Waktu layanan di perpustakaan desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan ini disesuaikan dengan hari kerja yaitu pada hari senin-sabtu. Adapun waktu layanan di perpustakaan desa Kusambi Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Waktu layanan perpustakaan desa Kusambi Hilir

<b>Hari</b>	<b>Waktu layanan</b>
Senin-kamis	08.00 – 14.00 WITA
Jumat-sabtu	08.00 – 11.30 WITA
Minggu	Tutup

#### 7. Tata tertib perpustakaan desa

- a. Memasuki ruang perpustakaan harus mengisi daftar kunjungan/tamu sesuai ketentuan yang sudah dibuat.
- b. Di dalam perpustakaan pemustaka yang datang tidak diperbolehkan membawa/memakan makanan dan minuman.
- c. Di dalam ruangan harus bersifat sopan, tenang, jujur dan mandiri.
- d. Yang bisa meminjam buku adalah masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.
- e. Jumlah buku yang dipinjam maksimal 3 buku.
- f. Lama peminjaman buku maksimal satu minggu.

- g. Buku yang hilang atau rusak saat dipinjam harus diganti dengan buku yang sama.
- h. koleksi (buku) yang sudah selesai dibaca harus dikembalikan pada meja pengembalian.
- i. Ikut menjaga ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan kebersihan perpustakaan.

## **B. Penyajian Data**

Setelah melakukan penelitian di perpustakaan desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan, maka peneliti dapat menguraikan data yang didapat dilapangan. Data yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian, untuk mempermudah serta memahami data yang disajikan maka peneliti membagi menjadi dua rumusan. Pertama, peran perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca. Kedua, faktor yang mempengaruhi minat baca tersebut.

### **1. Peran perpustakaan desa Kusambi Hilir dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan**

#### **a. Melakukan kerjasama**

Peran perpustakaan desa Kusambi Hilir yaitu melakukan kerjasama dengan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan, kerjasama dengan dengan pihak Sekolah Dasar, kerjasama dengan bidan desa dan para kader posyandu sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Kami melakukan kerjasama dengan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Balangan berupa melakukan pelatihan pengelolaan perpustakaan, bimbingan teknik dan seminar minat baca. Kerjasama melakukan Mou dengan Sekolah Dasar yaitu dengan siswa-siswi datang*

*berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Kerjasama dengan bidan desa dan para kader posyandu.”<sup>41</sup>*

Kerjasama yang dilakukan dengan bidan desa dan kader posyandu ini pihak perpustakaan memanfaatkan kesempatan yang ada karena kegiatan posyandu berdekatan dengan perpustakaan desa sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Kerjasama dengan bidan desa dan para kader posyandu ini dilakukan satu bulan dua kali, kerjasama ini dilakukan karena tempat dilaksanakannya kegiatan posyandu dekat dengan perpustakaan desa jadi kami berinisiatif untuk melakukan kerjasama tersebut.”<sup>42</sup>*

Hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat desa karena selain berobat juga dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca di perpustakaan sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

*“Ketika saya menunggu nomor antrian untuk berobat saya bisa meluangkan waktu untuk sambil membaca buku di perpustakaan sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.”<sup>43</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan desa yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti kerjasama dengan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Balangan, kerjasama dengan pihak Sekolah Dasar, kerjasama dengan bidan desa dan para kader posyandu.

#### b. Pengadaan koleksi

Pengadaan koleksi merupakan kegiatan yang penting untuk dalam menjaga ketersediaan koleksi buku-buku, agar perpustakaan dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Namun pengadaan koleksi di perpustakaan desa Kusambi Hilir

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Wahidah, Pemustaka di Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 11.00.

belum sepenuhnya berjalan. Saat ini pengadaan koleksi hanya melalui penerimaan hibah saja sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Untuk pengadaan koleksi di perpustakaan desa Kusambi Hilir didapat melalui hibah, buku yang diterima seperti buku fiksi, buku non fiksi, CD/DVD. Hibah ini diterima dari dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Kalimantan Selatan dan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Balangan.”<sup>44</sup>*

Dengan tersedianya koleksi buku di perpustakaan sangat memberikan manfaat untuk pemustaka dalam memperoleh informasi dan pengetahuan sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

*“Menurut saya keberadaan perpustakaan desa Kusambi Hilir ini sangat membantu dalam memperoleh informasi dan pengetahuan melalui ketersediaan koleksi yang ada.”<sup>45</sup>*

Tidak tersedianya anggaran menyebabkan perpustakaan hanya dapat menerima buku melalui hibah, karena perpustakaan belum mampu membeli koleksi perpustakaan sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Untuk saat ini anggaran perpustakaan desa masih belum ada, sehingga untuk membeli buku masih tidak bisa karena tidak adanya anggaran dana tersebut, oleh karenanya kurangnya buku-buku terbaru sehingga perkembangan informasi masyarakat di perpustakaan masih kurang.”<sup>46</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengadaan koleksi di perpustakaan desa Kusambi Hilir didapat melalui hibah. Dengan tersedianya koleksi buku di perpustakaan sangat memberikan manfaat untuk pemustaka dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Namun tidak

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Wahidah, Pemustaka di Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 11.00.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

adanya ketersediaan anggaran dana mengakibatkan perpustakaan desa tidak bisa membeli koleksi buku perpustakaan sehingga hanya mengandalkan hibah saja.

c. Melakukan perlombaan

Perpustakaan desa Kusambi Hilir melakukan lomba bercerita tingkat Sekolah Dasar se-kelurahan Kusambi Hilir sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Perpustakaan desa Kusambi Hilir mengadakan kegiatan lomba bercerita tingkat Sekolah Dasar se-kelurahan Kusambi Hilir dengan tujuan meningkatkan literasi dan menumbuhkan minat baca setelah berkunjung. Setelah diadakan lomba tersebut anak-anak tertarik untuk berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan desa.”<sup>47</sup>*

Hal ini senada juga dengan yang disampaikan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

*“Saya sangat merasa senang dengan diadakannya lomba tersebut sehingga membuat saya suka datang ke perpustakaan untuk membaca buku.”<sup>48</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan desa Kusambi Hilir yaitu melakukan kegiatan perlombaan tingkat Sekolah Dasar, kegiatan ini berhasil membuat senang pemustaka dan setelah dilakukannya lomba tersebut membuat pemustaka lebih tertarik untuk berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan.”

d. Melakukan promosi

Sampai saat ini masih banyak masyarakat desa Kusambi Hilir yang belum tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan maka dari itu pihak perpustakaan melakukan promosi kepada masyarakat desa agar mau berkunjung dan membaca buku di perpustakaan sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Aulia, Pemustaka di Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 13.00.

*“Untuk mengajak masyarakat berkunjung ke perpustakaan dan membaca kami melakukan promosi perpustakaan berupa penyebaran brosur kepada masyarakat dan promosi dengan memanfaatkan media sosial instagram.”<sup>49</sup>*

Hal ini senada juga dengan yang disampaikan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

*“Iya perpustakaan melakukan penyebaran brosur kepada masyarakat sehingga membuat saya lebih tahu mengenai koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan.”<sup>50</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan desa Kusambi Hilir sudah melakukan promosi perpustakaan dengan baik berupa penyebaran brosur kepada masyarakat dan promosi di media sosial instagram.”

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca terhadap masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan ini terdapat faktor internal yaitu dari dalam diri masyarakat itu sendiri seperti jenis kelamin, kebiasaan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa adalah fasilitas perpustakaan, faktor lingkungan, dan lokasi perpustakaan desa. Hal-hal yang telah disebutkan diatas menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan.

### **1. Faktor internal**

Faktor internal bisa disebut juga dengan segala hal yang berkaitan dari dalam diri seseorang. Hal ini disebut berpengaruh terhadap minat baca seseorang.

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Wahidah, Pemustaka di Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 11.00.



a. Jenis kelamin

Pemustaka yang datang ke perpustakaan berbeda-beda bahan bacaan yang dipilih antara perempuan dan laki-laki sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Masyarakat desa Kusambi Hilir dari yang saya lihat lakilaki suka membaca buku komik dan buku ilmu terapan sedangkan untuk perempuan suka buku cerita dan buku resep mengolah makanan.”<sup>51</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap bahan bacaan yang dipilih.

b. Kebiasaan

Berdasarkan perbedaan jenis kelamin tersebut menyebabkan kebiasaan bahan bacaan yang dibaca oleh pemustaka berbeda-beda sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Mereka memiliki kebiasaan dan senang terhadap bahan bacaan seperti laki-laki memiliki kebiasaan membaca buku komik dan buku ilmu terapan lalu perempuan memiliki kebiasaan membaca buku cerita dan buku resep mengolah makanan.”<sup>52</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca antara laki-laki dan perempuan berbeda-beda maka dengan kebiasaan tersebut membuat mereka senang terhadap bahan bacaan yang dibaca.

c. Motivasi

Memberikan motivasi terhadap diri sendiri akan pentingnya membaca karena akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

*“Karena saya memberikan motivasi terhadap diri saya sendiri akan pentingnya membaca karena akan dapat menambah ilmu pengetahuan.”<sup>53</sup>*

Perasaan malas membaca buku dikarenakan kurangnya memberikan motivasi terhadap diri sendiri sebagaimana yang dipaparkan oleh masyarakat yaitu sebagai berikut:

*“Kurangnya motivasi yang saya berikan untuk saya sendiri dan juga tidak adanya motivasi dari luar sehingga membuat saya malas untuk membaca.”<sup>54</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa memberikan motivasi terhadap diri sendiri akan dapat memberikan manfaat karena akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, sedangkan orang yang tidak memberikan motivasi terhadap dirinya sendiri akan berdampak tidak baik yaitu kurangnya wawasan dan ilmu pengetahuan yang didapat.

## 2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal pada luar diri seseorang disebut dengan faktor eksternal. Faktor ini dapat mempengaruhi minat baca masyarakat secara eksternal.

### a. Fasilitas perpustakaan

Menyediakan fasilitas perpustakaan yang lengkap bagi pengguna perpustakaan sebagaimana penjelasan dari kepala perpustakaan desa yaitu sebagai berikut:

*“Alhamdulillah kami sudah menyediakan fasilitas lengkap bagi pemustaka. Fasilitas tersebut berupa ruangan yang nyaman karena menyediakan kipas angin, tempat penyimpanan tas, meja dan kursi untuk membaca, tersedianya tempat minum dan pilihan berbagai macam buku.”<sup>55</sup>*

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Wahidah, Pemustaka di Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 11.00.

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Najril, Masyarakat Desa, 12 Desember 2022, pukul 14.00.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah menyediakan fasilitas perpustakaan yang lengkap.

b. Lingkungan

Lingkungan terdekat sangat berpengaruh bagi seseorang untuk suka dalam membaca sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

*“Dari lingkungan keluarga saya suka membaca buku, hal tersebutlah yang menjadikan saya juga suka dalam membaca buku.”<sup>56</sup>*

Kurangnya dukungan dari orang terdekat tentang pentingnya membaca serta pengaruh televisi dan juga *handpone* sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh masyarakat yaitu sebagai berikut:

*“Lingkungan terdekat dan lingkungan pertemanan saya kurang dalam mendukung dan menyadarkan akan pentingnya membaca dan saya juga lebih sering bermain handpone dan nonton televisi ketimbang membaca buku.”<sup>57</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan terdekat dan pertemanan sangat berpengaruh dalam seseorang untuk suka atau tidaknya dalam membaca.

c. Lokasi perpustakaan

Lokasi perpustakaan desa Kusambi Hilir dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan pemustaka untuk berkunjung sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

*“Keberadaan dan keterjangkauan pemustaka terhadap lokasi perpustakaan sangat strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga lebih mempermudah masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.”<sup>58</sup>*

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Wahidah, Pemustaka di Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 11.00.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Najril, Masyarakat Desa, 12 Desember 2022, pukul 14.00.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartono. Kepala Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 09.00.

Hal ini senada juga dengan yang disampaikan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

*“Lokasi perpustakaan yang strategis dan dekat dengan rumah saya sehingga kalau saya ke perpustakaan tidak memerlukan waktu yang lama.”<sup>59</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan yang strategis dekat dengan jalan raya sehingga mempermudah masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu mereduksi data yang berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah hasil analisis yang peneliti dapat:

#### 1. Peran perpustakaan desa Kusambi Hilir dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan

##### a. Kerjasama

Peran perpustakaan desa Kusambi Hilir yaitu melakukan kerjasama dengan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Balangan berupa pelatihan pengelolaan perpustakaan, bimbingan teknik dan seminar minat baca, melakukan kerjasama dengan pihak Sekolah Dasar berupa penandatanganan *Mou* yaitu dengan siswa-siswi datang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Kerjasama dengan bidan desa dan para kader posyandu. Kerjasama yang dilakukan dengan bidan desa dan para kader posyandu ini pihak perpustakaan memanfaatkan kesempatan yang ada karena kegiatan posyandu berdekatan dengan perpustakaan

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Saudari Wahidah, Pemustaka di Perpustakaan Desa, 12 Desember 2022, pukul 11.00.

desa. Hal tersebut sangat memberi manfaat bagi masyarakat karena selain berobat juga dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian kerjasama perpustakaan desa Kusambi Hilir. Selaras dengan salah satu teori yang dikemukakan oleh Sutarno NS, terkait kerjasama perpustakaan adalah semua pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung didalam penyelenggaraan perpustakaan. Ikatan kerjasama ini dapat dilakukan secara formal dengan membuat kesepakatan atau semacam perjanjian. Mitra kerja yang baik dan mempunyai kegiatan yang sejalan itu perlu untuk terus dikembangkan sehingga menjadi salah satu kekuatan yang signifikan bagi perpustakaan.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan sudah cukup baik, sehingga mampu membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

Namun sebaiknya untuk kedepan perpustakaan desa bisa bekerjasama dengan perpustakaan desa lainnya seperti kerjasama pengadaan karena beberapa perpustakaan bekerjasama membeli buku dan majalah sesuai dengan kesepakatan, kerjasama penyimpanan yaitu bisa dengan perpustakaan menyewa gudang atau lokasi tempat penyimpanan bahan pustaka yang kurang digunakan. Hal ini dilakukan agar kelak kalau ada pemakai ingin membaca majalah yang sudah tua, petugas perpustakaan akan mengambilnya dari gudang tempat penyimpanan bersama, dan kerjasama pengolahan perpustakaan bekerjasama dalam mengolah buku, artinya membuat deskripsi bibliografi, klasifikasi, tajuk subjek, pengadaan kartu, pemasangan label, dan kantong buku.

---

<sup>60</sup> Sutarno NS : 124.

b. Pengadaan koleksi

Pengadaan koleksi merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga ketersediaan koleksi buku-buku, agar perpustakaan dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Namun pengadaan koleksi di perpustakaan desa Kusambi Hilir belum sepenuhnya berjalan. Saat ini pengadaan koleksi hanya melalui penerimaan hibah saja. Perpustakaan desa kusambi hilir menerima hibah yang diberikan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Kalimantan Selatan dan juga dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Balangan. Hibah yang diberikan berupa buku fiksi dan non fiksi. Selain buku tersebut juga terdapat hibah berupa non book yaitu CD/DVD. Dengan tersedianya koleksi buku di perpustakaan sangat memberikan manfaat untuk pemustaka dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Tidak tersedianya anggaran dana menyebabkan perpustakaan hanya dapat menerima buku melalui hibah, karena perpustakaan belum mampu membeli koleksi perpustakaan.

Pengadaan koleksi merupakan konsep yang mengacu pada prosedur sesudah kegiatan pemilihan untuk mengembangkan dan membina koleksi atau himpunan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi serta mencapai sasaran unit informasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, pengadaan yang dilakukan oleh perpustakaan desa Kusambi Hilir sudah cukup baik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pemustaka akan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.

Namun sebaiknya pengadaan di perpustakaan tidak hanya mengandalkan hibah saja tetapi juga harus memuat pengadaan dari pembelian atau tukar menukar oleh karenanya sebuah perpustakaan harus memiliki anggaran tersendiri dalam membeli bahan pustaka, hal tersebut bertujuan untuk lebih menarik minat masyarakat dengan banyaknya pilihan buku yang disediakan.

c. Lomba

Perpustakaan desa Kusambi Hilir mengadakan lomba bercerita tingkat Sekolah Dasar se-kelurahan Kusambi Hilir. Lomba bercerita diadakan didalam perpustakaan dengan tujuan para peserta dapat meningkatkan literasi dan menumbuhkan minat baca setelah berkunjung ke perpustakaan. Kemudian setelah melakukan lomba bercerita tersebut anak-anak yang berada di desa Kusambi Hilir tertarik untuk berkunjung dan meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan desa Kusambi Hilir.

Lomba bercerita banyak memberikan pengaruh bagi pengikutnya, di antaranya mengembangkan fantasi, empati dan berbagai jenis perasaan yang lain, menumbuhkan minat baca, membangun kedekatan dan keharmonisan, media pembelajaran dan dengan bercerita bermanfaat bagi perkembangan anak.<sup>61</sup> Lomba bercerita diperlukan kesiapan pikiran dan pengetahuan yang memadai, sehingga dalam bercerita tidak akan ada kendala. Oleh karena itu diperlukan minat baca yang tinggi bagi pencerita agar dapat tampil dengan maksimal, terutama dikalangan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa lomba bercerita yang dilakukan oleh perpustakaan desa Kusambi Hilir sudah sangat baik, sehingga membuat anak-anak yang berada didesa Kusambi Hilir tertarik berkunjung dan meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan.

d. Melakukan promosi

Sampai saat ini masih banyak masyarakat desa Kusambi Hilir yang belum tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan maka dari itu pihak perpustakaan melakukan promosi kepada masyarakat desa agar mau berkunjung dan membaca buku diperpustakaan, promosi tersebut berupa penyebaran brosur kepada masyarakat dan promosi dengan

---

<sup>61</sup> Musfiroh, *Menyusun Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018): 22.

memanfaatkan media sosial instagram. Dengan penyebaran brosur tersebut sehingga membuat masyarakat lebih mengetahui tentang koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan.

Brosur adalah salah satu bentuk media promosi, banyak sekali informasi yang ada di perpustakaan yang perlu disampaikan kepada pengguna. Brosur bisa lebih banyak memberikan informasi mengenai kegiatan perpustakaan dan fasilitas yang dimiliki. Bahkan dengan brosur kita bisa menyebarkan informasi yang bersifat teknis.<sup>62</sup> Instagram dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan dalam bentuk media elektronik. Biasanya instagram tidak dibuat resmi oleh suatu lembaga perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi, tetapi dibuat oleh petugas perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat untuk disimpulkan, bahwa minat kunjung yang dilakukan oleh masyarakat desa Kusambi Hilir ke perpustakaan masih sedikit yaitu 5-10 orang saja. Perpustakaan desa Kusambi Hilir sudah melakukan promosi perpustakaan dengan cukup baik berupa penyebaran brosur kepada masyarakat dan promosi di media sosial instagram.

Namun sebaiknya perlu untuk dikaji lebih dalam kenapa masyarakat tidak terlalu suka datang ke perpustakaan, dan sebaiknya pihak perpustakaan lebih banyak lagi melakukan peran dalam membina dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membaca.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat desa Kusambi Hilir kecamatan Lampihong kabupaten Balangan**

### **1. Faktor internal**

#### **a. Pilihan dalam membaca berdasarkan jenis kelamin**

Pemustaka antara perempuan dan laki-laki yang datang ke perpustakaan desa Kusambi Hilir berbedabeda dalam memilih bahan

---

<sup>62</sup> Mustafa, Baadollahi, *Pomosi Pada Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996) : 72.



bacaan, contohnya kalau laki-laki suka membaca buku komik dan buku ilmu terapan sedangkan yang perempuan suka buku cerita dan buku resep mengolah makanan.

Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi minat baca adalah karena *gender*. Jenis kelamin adalah bawaan lahir dan tidak dapat ditiru oleh orang lain. Jenis kelamin akan mengakibatkan pilihan buku apa yang sekiranya akan menumbuhkan kesukaan akan membaca dan menambah referensi. Jenis kelamin juga menentukan bahan bacaan yang dipilih.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil analisis dapat untuk disimpulkan, bahwa perempuan dan laki-laki yang berkunjung ke perpustakaan desa Kusambi Hilir memang berbeda memilih bahan bacaan yang dibaca. Hal ini karena sifat dari laki-laki dan perempuan memiliki minat dan selera yang berbeda dalam membaca buku, jadi bukan hal yang tidak mungkin bahwa jenis kelamin menjadi penentu dalam minat baca seseorang.

b. Kebiasaan dalam membaca

Kebiasaan masyarakat desa Kusambi Hilir menjadi tolak ukur untuk meningkatkan minat baca terhadap koleksi yang diminatinya. Seperti yang terjadi di desa Kusambi Hilir bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kebiasaan dan senang terhadap bahan bacaan seperti buku komik, buku ilmu terapan, buku cerita, dan buku resep mengolah makanan.

Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Sebagaimana halnya dengan kebiasaan-kebiasaan yang lainnya membentuk kebiasaan membaca juga memerlukan waktu lama. Jika kebiasaan membaca telah membudaya dalam suatu masyarakat, yang perlu dicapai ialah

---

<sup>63</sup> Emi Tri Mulyani, "Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari Di Perpustakaan Isi Surakarta," *Jurnal Libraria* 6, no. 2 (2018) : 401.

kebiasaan membaca yang efisien, yaitu kebiasaan membaca yang disertai minat yang baik dan keterampilan membaca yang efisien telah bersama-sama berkembang dengan maksimal.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa kebiasaan membaca masyarakat desa Kusambi Hilir sudah cukup baik dengan memilih bahan bacaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

c. Motivasi

Motivasi terbagi atas dua jenis yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Masyarakat desa Kusambi Hilir ada yang memberikan motivasi terhadap diri sendiri akan pentingnya membaca dan ada juga yang tidak memberikan motivasi terhadap dirinya akan pentingnya membaca.

Seseorang yang memberikan motivasi terhadap dirinya sendiri untuk membaca akan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Wawasan yang luas akan memberikan pengaruh yang baik terhadap diri sendiri dan cara berfikir. Sedangkan orang yang kurang akan motivasi dalam membaca akan memberikan dampak yang tidak baik terhadap diri sendiri yaitu kurangnya wawasan dan ilmu pengetahuan. Karena dengan membaca akan mendapatkan berbagai macam informasi, akan membuat otak semakin terasah dan juga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca. Sehingga perlu untuk memberikan dorongan terhadap diri kita sendiri supaya suka akan membaca.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa motivasi yang diberikan terhadap diri sendiri oleh pemustaka di perpustakaan desa Kusambi Hilir sudah cukup baik.

Namun sebaiknya untuk masyarakat yang tidak memotivasi dirinya akan pentingnya membaca perlu untuk mendorong diri

---

<sup>64</sup> Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien* (Bandung: Angkasa, 2008): 228.

supaya rajin dalam membaca hal tersebut sangat bermanfaat untuk dirinya sendiri.

## 2. Faktor eksternal

### a. Fasilitas perpustakaan

Perpustakaan memberikan fasilitas yang lengkap untuk masyarakat desa Kusambi Hilir dalam membaca, fasilitas tersebut berupa ruangan yang nyaman karena menyediakan kipas angin, tempat penyimpanan tas, meja dan kursi baca, dan tersedianya tempat minum.

Fasilitas yang lengkap dapat mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan. Fasilitas perpustakaan perlu di atur, ditata dengan baik, dan disiapkan agar dapat mendukung keberhasilan perpustakaan, visi misi perpustakaan, layanan, tujuan perpustakaan sehingga perpustakaan bermanfaat dan dapat menyenangkan bagi pemustaka.<sup>65</sup> Sehingga fasilitas perpustakaan menjadi salah satu faktor yang penting sebagai penunjang ketertarikan minat baca para pengunjung dan pecinta minat baca disebuah perpustakaan. Fasilitas yang baik, lengkap, dan memadai akan memberikan pengaruh terhadap keinginan pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan walaupun jarak yang ditempuh cukup jauh dari jangkauan. Hal tersebut secara tidak langsung ketika perpustakaan memberikan fasilitas yang cukup memadai, menciptakan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan merupakan cara untuk menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa perpustakaan desa Kusambi Hilir sudah memberikan fasilitas yang cukup baik, dan perpustakaan desa sudah memberikan dukungan untuk masyarakat desa Kusambi Hilir dalam membaca buku.

---

<sup>65</sup> Iskandar, *Manajemen Dan Budaya Perpustakaan* (Bandung: Refika Aditama, 2016): 38.

b. Lingkungan

Lingkungan terdekat dan lingkungan pertemanan masyarakat desa Kusambi Hilir sangat berpengaruh terhadap suka atau tidaknya dalam membaca.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Setiap sikap, pandangan, dan pendapat orang tua atau keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku. Dalam hal ini berarti lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama ini sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Karena didalam keluarga, anak pertama kali mendapat pengetahuan tentang nilai dan norma.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa sebagian lingkungan terdekat sudah berperan sangat baik terhadap seseorang untuk suka dalam membaca, dan sebagian lingkungan keluarga tidak berperan apapun untuk mendukung minat dalam membaca. Namun juga masih ada orang-orang terdekat yang belum sepenuhnya dalam mendukung untuk menjadikan membaca sebagai budaya yang harus ditingkatkan. Hal ini juga dikarenakan banyak dari lingkungan sekitar yang kurang mendukung dan menyadarkan pentingnya membaca. Sehingga perlunya dukungan dan peran orang terdekat dan pertemanan untuk kita rajin dalam membaca sehingga menumbuhkan semangat seseorang dalam membaca.

c. Lokasi

Lokasi perpustakaan desa Kusambi Hilir strategis dekat dengan jalan raya sehingga mempermudah masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan desa tersebut.

Lokasi menjadi aspek utama yang harus diperhatikan pada pembangunan perpustakaan. Dilihat dari segi lokasi, pengguna akan

melihat jauh dekatnya perpustakaan, tidak membutuhkan banyak waktu, tenaga dan biaya.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan, bahwa memang benar lokasi perpustakaan desa yang strategis dengan jalan raya sehingga menjadikan daya tarik masyarakat desa Kusambi Hilir untuk berkunjung ke perpustakaan desa tersebut.

---

<sup>66</sup> Sutarno NS: 42.